

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung proses pembelajaran, berinteraksi dengan informan, serta memperoleh informasi yang berkaitan dengan penggunaan *flashcard* alfabet pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data berupa kata-kata, tindakan, dan informasi yang diperoleh dari informan maupun hasil pengamatan di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang utuh mengenai penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran, respons siswa selama kegiatan belajar berlangsung, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan *flashcard* alfabet pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 Kota Banjarmasin. Melalui metode ini, peneliti berupaya memberikan gambaran secara rinci mengenai proses penggunaan *flashcard* alfabet dalam kegiatan pembelajaran, respons siswa selama mengikuti pembelajaran, serta faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat yang ditemukan berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pemurus Dalam 1 yang beralamat di Jl. AMD Manunggal XII RT. 27, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70238. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat peneliti, yaitu penggunaan kartu alfabet dalam pembelajaran membedakan huruf pada siswa kelas I.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas I dan 28 siswa kelas I SDN Pemurus Dalam 1 kota Banjarmasin. Wali kelas I dipilih karena berperan langsung dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menggunakan kartu alfabet untuk membantu siswa membedakan huruf. Sementara itu, siswa kelas I dipilih karena menjadi peserta didik yang terlibat dalam penggunaan kartu alfabet selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui keterlibatan guru dan

siswa, peneliti dapat memperoleh data mengenai penggunaan kartu alfabet dalam pembelajaran membedakan huruf serta kondisi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan kartu alfabet dalam pembelajaran membedakan huruf pada siswa kelas I SDN Pemurus Dalam 1. Objek penelitian meliputi pelaksanaan penggunaan kartu alfabet dalam kegiatan pembelajaran, kondisi siswa dalam membedakan huruf selama pembelajaran berlangsung, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan kartu alfabet dalam pembelajaran membedakan huruf.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang diperoleh peneliti sesuai teknik yang digunakan, dan umumnya dibedakan menjadi data primer dan sekunder⁸⁵.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi utama yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data ini meliputi:

- 1) Proses penggunaan kartu alfabet dalam pembelajaran membedakan huruf pada siswa kelas I.
- 2) Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan kartu alfabet.

⁸⁵Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

- 3) Respon siswa terhadap penggunaan kartu alfabet dalam pembelajaran membedakan huruf.
- 4) Faktor-faktor pendukung penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf.
- 5) Faktor-faktor penghambat penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti sebagai data pendukung dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut meliputi dokumen pembelajaran, alat pembelajaran yang digunakan guru, dan foto yang melibatkan penggunaan kartu alfabet dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

2. Sumber Data

- a. Guru kelas I dan siswa kelas I SDN Pemurus Dalam 1. Guru kelas I dijadikan sumber data karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran pengenalan huruf menggunakan media *flashcard* alfabet. Guru memberikan data mengenai pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media *flashcard* alfabet, serta proses pembelajaran pengenalan huruf di kelas.

Siswa kelas I juga menjadi sumber data dalam penelitian ini karena siswa merupakan pihak yang terlibat langsung dalam penggunaan media *flashcard* alfabet pada pembelajaran pengenalan huruf. Melalui siswa, peneliti memperoleh data mengenai keterlibatan siswa dalam pembelajaran, respons siswa selama penggunaan *flashcard* alfabet, serta

kemampuan siswa dalam membedakan huruf besar, huruf kecil, dan huruf yang memiliki bentuk hampir sama.

- b. Dokumen merupakan sumber data berupa catatan, arsip, atau bahan tertulis yang digunakan untuk melengkapi data penelitian.⁸⁶ Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat data yang diperoleh dari guru dan siswa. Dokumen yang digunakan meliputi perangkat pembelajaran guru, media pembelajaran, dokumentasi kegiatan pembelajaran, foto penggunaan kartu alfabet, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pembelajaran membedakan huruf pada siswa kelas I SDN Pemurus Dalam 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk memperoleh data mengenai perilaku, aktivitas, maupun peristiwa yang terjadi di lapangan tanpa melakukan intervensi terhadap objek yang diamati. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kegiatan yang sedang berlangsung serta orang-orang yang terlibat di dalamnya.⁸⁷ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas I di SDN Pemurus Dalam 1 kota Banjarmasin, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media *flashcard* alfabet dalam kegiatan

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 274.

⁸⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2022), 125.

pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar pedoman observasi yang berisi aspek-aspek yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai suatu permasalahan yang diteliti.⁸⁸ Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data secara langsung dari informan mengenai pengalaman, pendapat, serta pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I di SDN Pemurus Dalam 1 kota Banjarmasin. Wawancara dilakukan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan *flashcard* alfabet, proses pelaksanaan pembelajaran, serta kendala yang dihadapi guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan, foto, arsip, maupun dokumen lain yang dapat mendukung data penelitian.⁸⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari perangkat pembelajaran guru, foto kegiatan pembelajaran di kelas, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penggunaan media *flashcard* alfabet dalam proses pembelajaran pada siswa kelas I.

⁸⁸ John W. Creswell dan Cheryl N. Poth, "*Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*" (California: SAGE Publications, 2021), 163.

⁸⁹ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 216.

F. Instrumen penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan. Selama proses penelitian, peneliti dibantu oleh instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi agar pengumpulan data berlangsung secara sistematis dan sesuai dengan fokus penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai. Analisis data bertujuan untuk mengolah, menata, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat memberikan makna terhadap permasalahan yang diteliti. Data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis dengan cara mengelompokkan, menyeleksi, serta menafsirkan data yang relevan dengan fokus penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang jelas.⁹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan dan memilih data yang dianggap penting dari berbagai data yang telah diperoleh di lapangan. Pada tahap

⁹⁰ Haris Herdiansyah, *"Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial"* (Jakarta: Salemba Humanika, 2020), 118.

ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran siswa pengenalan huruf. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dirangkum, dipilih bagian yang relevan, serta dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu agar memudahkan peneliti dalam tahap analisis selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi agar lebih mudah dipahami. Data yang telah dianalisis kemudian disusun secara sistematis sehingga membentuk informasi yang jelas. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan hasil temuan penelitian mengenai proses penggunaan *flashcard* alfabet serta kondisi siswa dalam pengenalan huruf.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang telah dianalisis untuk memperoleh makna dari temuan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian mengenai penggunaan media *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf.

H. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan cara menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang

berbeda terhadap sumber data yang sama.⁹¹ Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penggunaan *flashcard* alfabet dalam pembelajaran pengenalan huruf di kelas I SDN Pemurus Dalam 1 Kota Banjarmasin. Melalui perbandingan ketiga teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 191.